

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pembelajaran pendidikan jasmani siswa mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama), dan pembiasaan pola hidup sehat. Tujuan pembelajaran pada secara umum memiliki harapan munculnya hasil tertentu, biasanya berupa penguasaan keterampilan atau kemampuan. Keterampilan seseorang tergambarkan dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu dan hal tersebut akan terlihat mutunya dengan tingkat keberhasilan tertentu. Semakin tinggi tingkat keberhasilan semakin baik keterampilan atau kemampuannya.

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang berbentuk permainan. Permainan bolavoli dilakukan dengan cara mem-voli bola di udara hilir mudik di atas net atau jaring, dengan tujuan untuk dapat menjatuhkan bola ke lapangan lawan. Mem-voli dan memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan bagian tubuh mana saja, asalkan dengan pemantulan yang sempurna (Muhajir, 1994: 24). Pada awalnya ide dasar permainan bolavoli itu adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Mem-voli artinya memainkan atau memantulkan bola sebelum

bola jatuh atau sebelum bola menyentuh lantai. Sehingga harus ada kerjasama yang baik antar pemain satu dengan yang lainnya untuk menghasilkan kemenangan (M. Yunus, 1992: 1). Jadi meskipun para pemain di dalam tim itu memiliki keterampilan yang memadai tetapi apabila tidak ada kerjasama yang baik maka sulit rasanya untuk meraih kemenangan.

Permainan bolavoli, teknik dasar harus betul-betul dikuasai untuk dapat mengembangkan prestasinya. Karena penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam pertandingan selain unsur-unsur kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Ada beberapa teknik dalam permainan bolavoli yaitu *passing* bawah, *passing* atas, *smash* atau *spike*, servis, dan bendungan. Teknik dalam permainan bolavoli harus dikuasai dengan sempurna karena harus memainkan bola yang masih melambung sebelum bola jatuh ke lantai dan hasilnyapun harus terarah (Pranatahadi, 2007: 1).

Salah satu teknik dalam permainan bolavoli adalah servis. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Karena kedudukannya begitu penting, maka para pelatih berusaha memperkenalkan dan menciptakan bentuk teknik servis yang dapat menyukarkan lawan bahkan kalau bisa dapat membunuh lawan dan mendapatkan nilai (M. Yunus, 1992: 69).

Pelaksanaan servis tidak bisa mengabaikan penggunaan atau perkenaan tangan pada saat memukul bola. Teknik servis dalam permainan bolavoli dibagi menjadi dua, yaitu teknik servis atas dan teknik servis bawah. Servis atas dan servis bawah sudah lazim kita jumpai pada pertandingan-pertandingan bolavoli. Seringkali pemain menggunakan servis atas sebagai andalan untuk mendapatkan poin, karena dari sudut tenaga pemukulan bola dengan teknik servis atas lebih kuat dan pukulan bola lebih menukik ke daerah lawan. Sedangkan teknik servis yang menggunakan servis bawah jarang dilakukan oleh pemain dikarenakan selain mudah dan tenaga yang diperlukan juga tidak terlalu berlebihan, akan tetapi mudah diterima oleh lawan dari pada teknik servis atas.

Servis dengan ketepatan sasaran yang baik tentu saja tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang baik. Oleh karena itu pembinaan perlu diberikan sejak awal. *Accuracy* (ketepatan) ialah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya (Suharno HP., 1983: 35). Latihan ketepatan merupakan bagian integral bagi pemain yang berhasil menempatkan bola tepat ke sasaran, dan membantu dalam menampilkan berbagai servis dalam bolavoli. Dalam cabang olahraga bolavoli, ketepatan merupakan salah satu komponen yang penting untuk dikembangkan. Dijelaskan dalam pengetahuan tentang bolavoli bahwa dalam permainan bolavoli ketepatan, dan bergerak cepat ke semua arah lebih penting daripada hanya reflek dan berlari mengejar jatuhnya bola (Pranatahadi, 2007: 34). Akurasi pukulan dalam permainan bolavoli dapat diartikan kemampuan aktivitas seseorang untuk memukul atau menempatkan bola ke arah tertentu sesuai dengan keinginannya. Untuk itu diperlukan latihan servis yang terarah agar dapat dimanfaatkan secara

efisien.

Kenyataan yang terjadi pada saat mengajar servis atas bolavoli pada siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Petanahan, banyak siswa yang melakukan kesalahan pada saat melakukan servis atas, antara lain: (1) Dalam melakukan *throw-up* terlalu jauh ke depan, sehingga bola menyangkut net; (2) Dalam melakukan *throw-up* bola terlalu ke belakang, sehingga bola keluar lapangan; (3) Dalam melakukan *throw-up* bola dilemparkan terlalu jauh ke depan atau ke belakang kepala, sehingga kehilangan kekuatan; (4) Pergelangan tangan terlalu kaku, sehingga tak terkontrol dan kehilangan arah atau sasaran yang dituju; dan (5) Penempatan berat badan yang tidak seimbang. Dari kesalahan-kesalahan tersebut menyebabkan ketepatan sasaran servis menjadi berkurang.

Lemparan dengan menggunakan teknik lemparan atas dapat menghasilkan kekuatan yang besar, sebab lemparan ini merupakan kombinasi antara gerakan putaran pinggang dengan ayunan lengan yang berpangkal pada otot-otot bahu. Setelah itu, pada akhir gerakan lecutan pergelangan tangan yang juga menambah kekuatan lemparan. Untuk dapat melempar dengan tepat memerlukan derajat ketelitian dan pengontrolan jari dan tangan. Dalam hal ini Magil (dalam Amung dan Yudha, 2000: 68), menambahkan bahwa ketepatan melibatkan koordinasi *neuromuscular* yang juga sering disebut koordinasi mata-tangan. Sehingga apabila seseorang memiliki koordinasi mata-tangan yang baik, maka ketepatan melemparnya juga akan baik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, timbul pemikiran untuk mengetahui apakah ada hubungan antara ketepatan lempar atas dengan kemampuan servis atas bolavoli. Untuk itu perlu diadakan penelitian sebagai

bahan acuannya. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Petanahan, Kebumen tahun pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Petanahan, Kebumen dalam melakukan *throw-up* servis atas, bola dilemparkan terlalu jauh ke depan atau ke belakang kepala, sehingga kehilangan kekuatan.
2. Siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Petanahan, Kebumen dalam melakukan servis atas pergelangan tangan terlalu kaku, sehingga tidak terkontrol dan kehilangan sasaran.
3. Belum diketahui hubungan antara ketepatan lempar sasaran dengan kemampuan servis atas bolavoli pada siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Petanahan, Kebumen tahun pelajaran 2011/2012.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dari penulis serta tidak terjadi perluasan ruang lingkup pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah hubungan antara ketepatan lempar sasaran dengan kemampuan servis atas bolavoli pada siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Petanahan Kebumen tahun pelajaran 2011/2012?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah ada hubungan antara ketepatan

lempar sasaran dengan kemampuan servis atas bolavoli pada siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Petanahan Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2011/2012?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara ketepatan lempar sasaran dengan kemampuan servis atas bolavoli pada siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Petanahan, Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a) Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai tolok ukur kemampuan siswa dalam kaitannya dengan kemampuan servis atas bolavoli.
- b) Sebagai sumbangan bagi sekolah yang dijadikan penelitian guna meningkatkan perkembangan kemampuan siswa khususnya servis atas permainan bolavoli.

2. Praktis

- a) Bagi guru, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya servis atas permainan bolavoli.
- b) Bagi siswa, agar lebih mudah memahami dan dapat melaksanakan servis atas dengan akurasi yang baik.